

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG SADARI DALAM
MENDETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA REMAJA
SISWA KELAS XI MAN 1 OKU
TAHUN 2019**

Yustina Oktarida

STIKES Al – Ma'Arif Baturaja, Progm Studi D III Kebidanan
Email : Yustina Oktarida647@gmail.com

ABSTRACK

Breast self-examination (BSE) is very beneficial for women of early adulthood. BSE can identify breast abnormalities as early as possible, more quickly detect early stage breast cancer. This study aims to determine the Relationship of Knowledge and Attitudes about BSE in grade XI adolescents in MAN 1 Baturaja. The methodology used is an analytical survey with a cross sectional approach. The population of this study were all class XI students at MAN 1 Baturaja in the 2019 academic year, totaling 161 respondents, while the sample in this study was 150 respondents who were taken using accidental sampling technique. The data were processed using the SPSS proqram. From the results of the Chi_Square test, it was found that there was a significant relationship between the knowledge of female adolescents in class XI and BSE with a significant value of p value = 0.002. There is a significant relationship between the attitude of teenage girls and BSE with a significant value of p value = 0.000. Conclusion: there is a significant relationship between the knowledge and attitudes of class XI adolescent girls with BSE. It is suggested to schools to improve health education in an effort to provide a correct understanding of breast cancer and how to check breasts properly.

Keywords : Knowledge, Attitude, Breast Self-Examination

ABSTRAK

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sangat bermanfaat bagi para wanita usia dewasa awal. SADARI dapat mengetahui kelainan payudara sedini mungkin, lebih cepat mendeteksi kanker payudara stadium dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang SADARI pada remaja putri kelas XI di MAN 1 Baturaja. Metodologi yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini seluruh siswi kelas XI di MAN 1 Baturaja tahun pelajaran 2019 yang berjumlah 161 responden, sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 150 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Data diolah menggunakan program SPSS. Dari hasil uji *Chi_Square* diperoleh hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri kelas XI dengan SADARI dengan nilai signifikan p value = 0,002. Ada hubungan yang bermakna antara sikap remaja putrid dengan SADARI dengan nilai signifikan p value = 0,000. Kesimpulan: ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap remaja putri kelas XI dengan SADARI. Disarankan kepada sekolah agar meningkatkan penyuluhan kesehatan dalam upaya memberikan pemahaman yang benar tentang kanker payudara dan cara memeriksa payudara yang baik dan benar.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pemeriksaan Payudara Sendiri

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang umum pada wanita. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh didalam jaringan payudara. Setiap tahun lebih dari 185.000 wanita didiagnosa menderita kanker payudara. Insiden penyakit ini semakin meningkat di negara-negara maju. Sekitar 43.500 kematian akibat kanker payudara setiap tahunnya yang menjadikan penyakit ini sebagai penyebab kematian terbesar kedua setelah kanker paru pada wanita di Amerika Serikat (Kemenkes.RI, 2015)

Menurut WHO (World Health Organization), sekitar 9-8% wanita berpotensi akan mengalami kanker payudara. Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat (Lumban Gaol and Br iani, 2014)

Data di Indonesia diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, data empiris juga menunjukkan bahwa prevalensi kanker meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Sekitar 2,2% kematian semua umur disebabkan oleh kanker ganas. Prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk (Kemenkes.RI, 2015). Menurut data Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, pada penduduk perempuan kanker payudara masih menempati urutan pertama kasus baru dan kematian akibat kanker, yaitu sebesar 43,3% dan 12,9% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013)

Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara, merupakan penyakit yang paling ditakuti oleh kaum wanita, meskipun berdasarkan penemuan terakhir kaum pria pun bias terkena kanker payudara ini, walaupun masih sangat jarang terjadi (Purwoastuti, 2012)

Skrining kanker payudara sejak dini dapat dilakukan. Deteksi kanker dapat dilakukan dengan pemeriksaan payudara sendiri atau yang

dikenal dengan SADARI. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pemeriksaan yang mudah yang bisa dilakukan setiap wanita dan bisa dilakukan sendiri. Tindakan ini penting karena hampir 85% kelainan di payudara justru ditemukan pertama kali oleh penderita melalui pemeriksaan payudara sendiri dengan benar (Olfah, Mendri, and Badi'ah, 2013)

Mengingat adanya kecenderungan peningkatan jumlah penderita kanker, maka perlu dilakukan upaya untuk pencegahannya, Kemenkes RI telah melaksanakan program deteksi dini kanker payudara yang dikenal dengan metode SADARI (pemeriksaan payudara sendiri). Sadari adalah pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kanker dalam payudara wanita (Olfah, 2013). *American Cancer Society* menganjurkan bahwa sadari perlu dilakukan oleh wanita usia 20 tahun atau lebih setiap bulannya yaitu pada hari ke-7 atau ke-10 setelah selesai haid. Namun seiring berjalan waktu, penyakit ini mulai mengarah ke usia lebih muda, maka usia remaja (13 - 20 tahun) juga perlu untuk melakukan SADARI secara rutin sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini (ACS/2011)

Berdasarkan profil kesehatan Sumatera Selatan tahun 2015 Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan mencatat 1.047 orang menderita kanker serviks dan kanker kedua tertinggi di Sumsel adalah kanker payudara dengan jumlah 273 kasus. (Profil Kesehatan Sumsel, 2015)

Survey awal yang dilakukan terhadap 20 siswi . 10 siswa SMAN 1 OKU dan 10 siswi di MAN 1 OKU. Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai hal – hal yang berkaitan dengan pemeriksaan SADARI. Dari 10 siswi yang ditanya secara acak , siswi SMAN 1 OKU menunjukkan pengetahuan yang baik tentang SADARI sebanyak 8 orang (80%). Sedangkan pada MAN 1 OKU menunjukkan pengetahuan yang baik tentang SADARI sebanyak 4 orang (4%) . hal inilah yang menjadi keinginan untuk menindak lanjuti survey awal tersebut dalam bentuk penelitian lebih lanjut di MAN 1 OKU.

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada siswi kelas XI MAN 1 OKU tahun 2019”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, dimana variabel dependen (Pemeriksaan Payudara Sendiri) dan variabel independen (Pengetahuan dan Sikap) yang terjadi pada objek penelitian dan dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

Data primer dalam penelitian ini diperoleh daricara wawancara langsung dan *check list*. Data sekunder diperoleh penelusuran arsip pada MAN 1 Baturaja OKU. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi XI di MAN 1 OKU tahun ajaran 2018-2019 berjumlah 161 responden. Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan siswi MAN 1 OKU dan dianggap mewakili seluruh populasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di MAN 1 Baturaja didapatkan distribusi frekuensi pengetahuan baik yaitu sebesar 83 responden (55,3%) dan responden dengan pengetahuan kurang yaitu sebesar 67 responden (44,7%)

Pengetahuan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2011).

Sumber informasi tentang SADARI sudah cukup baik dapat dilihat dari hasil bahwa banyak siswi yang berpengetahuan baik tentang SADARI. salah satunya adalah paparan media massa melalui media baik cetak maupun elektronik dan berbagai informasi yang dapat diterima, sehingga siswi yang lebih sering terpapar media massa akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah terpapar informasi media tentang SADARI. Pengetahuan dapat diperoleh dari TV, radio, majalah maupun

sumber informasi lainnya. Pendidikan juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya.

Hal ini didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Angrainy (2017), hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI berada dalam kategori rendah, karena 32 (64%) berpengetahuan kurang dan 18 (36%) berpengetahuan baik, maka ada hubungan yang signifikan.

Hasil penelitian yang dilakukan di MAN 1 Baturaja didapatkan distribusi frekuensi remaja putri kelas XI yang memiliki sikap positif terhadap SADARI sebanyak 98 responden (65,3%), dan yang memiliki sikap negative terhadap SADARI sebanyak 52 responden (34,6%).

Sikap dikatakan sebagai suatu respon evaluatif. Respon evaluatif berarti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap timbul didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap (Azwar, 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang adalah pengaruh orang lain yang dianggap penting. Orang lain di sekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap kita. Seseorang yang dianggap penting, seseorang yang kita harapkan persetujuannya bagi setiap gerak, tingkah, dan pendapat kita, seseorang yang tidak ingin kita kecewakan atau seseorang yang berarti khusus bagi kita akan mempengaruhi pembentukan sikap kita terhadap sesuatu, dalam hal ini contohnya adalah tenaga kesehatan. Kurangnya informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dapat mempengaruhi sikap dari seseorang.

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan remaja putri kelas XI tentang SADARI di MAN 1 Baturaja Tahun 2019

Pengetahuan Tentang SADARI	SADARI				Σ	%	ρ Value
	Melakukan		Tidak Melakukan				
	f	%	f	%			
Baik	58	69,9	25	30,1	83	100	0,002
Kurang	29	43,3	38	56,7	67	100	
Jumlah	87	58,0	63	42,0	150	100	

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa proporsi responden yang berpengetahuan baik dan melakukan SADARI sebanyak 58 responden (69,9%) lebih besar dibandingkan dengan proporsi responden yang berpengetahuan kurang dan melakukan SADARI sebanyak 29 (43,3%)

Dari hasil uji chi square ρ value = 0.002 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri kelas IX tentang SADARI di MAN 1 Baturaja.

Tabel 2. Hubungan sikap remaja putri kelas IX terhadap SADARI di MAN 1 Baturaja Tahun 2019

Sikap Remaja Tentang SADARI	SADARI				Σ	%	ρ value
	Melakukan		Tidak Melakukan				
	f	%	f	%			
Positif	68	69,4	30	30,6	98	100	0,000
Negatif	19	36,5	33	63,5	52	100	
Jumlah	87	58,0	63	42,0	150	100	

Berdasarkan tabel2. diketahui bahwa proporsi responden yang memiliki sikap positif dan melakukan SADARI sebanyak 68 responden (69,4%) lebih besar dibandingkan dengan proporsi responden yang memiliki sikap negative dan melakukan SADARI sebanyak 19 responden (36,5%).

Dari hasil uji chi square ρ value = 0.000 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap remaja putri kelas IX tentang SADARI di MAN 1 Baturaja.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi responden dengan pengetahuan baik yaitu sebesar 8 (55,3%) dan responden dengan pengetahuan kurang yaitu sebesar 67(44,7%).

2. Distribusi frekuensi responden yang memiliki sikap positif terhadap SADARI sebanyak 98 (65,3%) dan yang memiliki sikap negative terhadap SADARI sebanyak 52 (34,7%).
3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri kelas XI dengan SADARI di MAN 1 Baturaja dengan nilai signifikan ρ value = 0,002
4. Ada hubungan yang bermakna antara sikap remaja putri kelas XI dengan SADARI di MAN 1 Baturaja dengan nilai signifikan ρ value = 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'arif.2019.*Buku Pedoman Penyusunan dan Pemulisan KTI dan Skripsi*.Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al Ma'arif
- Nurchayyo, Jalu. 2010. *Awat!!! Bahaya Kanker Rahim dan Kanker Payudara*.Yogyakarta. Wahana Totalita Publisher
- Kartikawati, Ch. Erni. 2013. *Awat Bahaya Kanker Payudara & Kanker Serviks*.Bandung. Buku Baru
- Purwoastuti, Enadang. 2012. *Kanker Payudara*.Yogyakarta. Kanisius
- Kristiyansari, Weni. 2009. *Asi, Menyusui & SADARI*. Yogyakarta. Medical Book Nur Latifah, Adhien. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perubahan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Semester II Diploma IV Bidan Pendidik*. Yogyakarta. Universitas Aisyiyah
- Andriani, 2017. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Puteri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui SADARI (Pemeriksa Payudara Sendiri) Di SMA Negeri 1 Pomalaa Kabupaten Kolaka*. Politektik Kesehatan Kediri
- Sinaga, Cristra F, dkk. 2016. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Peeriksa Payudara Sendiri Di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun 2016*. Bandung. STIK Immanuel Bandung
- Anggrainy, Rizka. 2017. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI*

- Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja.* Pekanbaru. AKBID Helvetia Pekanbaru
- Laduni Lubis, Utama. 2017. *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku Sadari.* Lampung. AKBID Alifa Pringsewu
- Pearce, Evelyn C. 2013. *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Paramedis.* Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama